

PENGGUNAAN GAYA BAHASA PADA TOKOH DALAM FILM “MENCURI RADEN SALEH”

¹Elsa Siti Novera, ²Ines Indriani Putriana, ³Laila Fitri Nurjanah

¹elsa.siti.upw23@polban.ac.id, ²laila.fitri.upw23@polban.ac.id,

³ines.indriani.upw23@polban.ac.id

^{1,2,3}Usaha Perjalanan Wisata, Politeknik Negeri Bandung

ARTIKEL

Diterima: 9 Maret 2023



Direvisi: 16 April 2023



Disetujui: 29 Mei 2023

ABSTRACT

This research contains an analysis of the use of language styles of the characters in the film “Mencuri Raden Saleh”. This film depicts the life of a final year art student named Piko and the theft of a historical painting, namely the painting “The Kidnapping of Prince Diponegoro” which sparked various conflicts. This research focuses on how to use language styles, namely Slang and language politeness in dialogue. The analytical method used in this research uses a qualitative research method with a descriptive analysis approach and applies thematic techniques. This analysis method helps understand how language style as a whole shapes the narrative, shapes dialogue, and describes the character’s journey. The results of the analysis show that the use of language styles in the film “Mencuri Raden Saleh” uses a lot of Slang or Gaul. The language used not only enriches the main characters, but also helps the audience to understand the characters and the storyline. This stylistic analysis is how films use language to explore internal conflicts and social dynamics at that time. More than just a tool to convey stories, the language in this film is a means to deepen understanding of the main characters in the story.

Keywords: Language Style, Film, Characters, Slang, Slang, Story

ABSTRAK

Penelitian ini berisi analisis penggunaan gaya bahasa para tokoh dalam film “Mencuri Raden Saleh”. Film ini menggambarkan kehidupan mahasiswa seni tingkat akhir bernama Piko serta peristiwa pencurian lukisan bersejarah, yakni lukisan “Penculikan Pangeran Diponegoro” yang mengundang berbagai konflik. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penggunaan gaya bahasa, yaitu bahasa Slang dan kesantunan berbahasa dalam dialog. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode

penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis dan menerapkan teknik tematik. Metode analisis ini membantu memahami bagaimana gaya bahasa secara keseluruhan membentuk narasi, membentuk dialog, dan menggambarkan perjalanan karakter. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan gaya bahasa pada film “Mencuri Raden Saleh” banyak menggunakan bahasa Slang atau bahasa Gaul. Bahasa yang digunakan tidak hanya memperkaya karakter-karakter utama, tetapi juga membantu para penonton untuk memahami karakter dan juga alur cerita. Analisis gaya bahasa ini adalah bagaimana film menggunakan bahasa untuk mengeksplorasi konflik internal dan dinamika sosial pada masa itu. Lebih dari sekadar alat untuk menyampaikan cerita, bahasa dalam film ini menjadi sarana untuk memperdalam pemahaman dari tokoh-tokoh utama dalam cerita.

Kata Kunci: Gaya-Bahasa, Film, Tokoh, Slang, Gaul, Cerita

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini industri perfilman menjadi salah satu dari banyak industri yang terus berkembang. Penge-masan karya anak bangsa menjadi film merupakan suatu pencapaian yang besar. Film menjadi sarana penting dalam menghibur, menyampaikan suatu pesan, bahkan menjadi motivasi khususnya bagi anak muda.

Widiyatmaka, dkk (2019: 75) menjelaskan bahwa film merupakan rangkaian gambar dari objek yang bergerak kemudian menghasilkan peristiwa sebagai media penyampaian pesan kepada penonton. Film adalah salah satu unjuk seni dan hiburan paling populer di dunia. Film memiliki berbagai genre, durasi dan gaya visual. Film biasanya diputar di bioskop, di tayangkan di TV, atau didistribusikan di media digital ataupun *platform streaming* lainnya.

Perkembangan Film di Indonesia saat ini sudah sangat berkembang dan meningkat dengan semakin banyaknya produksi film dalam negeri juga pada sisi

peminatnya. Pada saat ini, industri film Indonesia telah mencapai perkembangan tertinggi dalam sejarahnya. Perkembangan Film sebagai produk budaya memang memiliki peran penting dalam penyampaian pesan budaya lokal, sehingga film menjadi sarana populer dalam mengekspresikan suatu hal.

Salah satu film yang banyak digandrungi, baru-baru ini adalah Film “Mencuri Raden Saleh” yang dirilis pada tanggal 25 Agustus 2022. Film tersebut disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko, berdurasi 154 menit, diproduksi oleh rumah produksi Visinema Pictures. Film “Mencuri Raden Saleh” mengangkat kisah tentang sekelompok pemuda dan pemudi yang berencana mencuri lukisan tak ternilai dari istana kepresidenan. Lukisan yang dimaksud adalah lukisan “*Penangkapan Pangeran Diponegoro*” karya Raden Saleh, film ini bergenrekan action.

Terdapat hal yang menarik yang dapat dianalisis dalam Film Mencuri Raden Saleh. Salah satunya terfokus pada penggunaan gaya bahasa karakter pada

film tersebut. Persoalan gaya bahasa mencakup penggunaan frasa, klausa, dan kalimat. Dengan itu, dapat dikatakan bahwa gaya bahasa adalah cara seorang mengekspresikan suatu karyanya dengan memperlihatkan ciri khas kepribadian orang tersebut melalui suatu ide atau gaya bahasa dalam karya itu sendiri.

Film *Mencuri Raden Saleh* merupakan film yang menyatukan berbagai karakter yang memiliki ciri khas tersendiri sehingga penggunaan Bahasa yang terdapat dalam film sangat beragam. Penggunaan gaya Bahasa dalam film tersebut adalah salah satu elemen yang menarik perhatian penonton karena setiap tokoh memiliki keunikan tersendiri. Dengan itu diperlukan penelitian dengan tujuan dari pembuatan sebagai penelitian terhadap penggunaan gaya bahasa pada tokoh dalam Film "*Mencuri Raden Saleh*" dan untuk mengetahui penggunaan dialek dalam berbahasa dengan Bahasa Indonesia sebagai acuan.

Dengan begitu, pada penelitian ini terdapat beberapa masalah yang akan diungkap, yaitu sebagai berikut. Pertama, penggunaan gaya bahasa pada tokoh dalam Film "*Mencuri Raden Saleh*". Kedua, kesantunan berbahasa pada tokoh dalam Film "*Mencuri Raden Saleh*". Ketiga, penggunaan Bahasa slang/dialek pada tokoh dalam Film "*Mencuri Raden Saleh*"?

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, dilakukan penggunaan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis dan

menerapkan teknik tematik. Made Winartha (Wirartha 2006: 155) menjelaskan mengenai metode kualitatif deskriptif yaitu suatu metode yang berisi proses menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi dan data yang dikumpulkan menjadi satu-kesatuan sehingga dapat menjawab permasalahan yang dirumuskan. Moleong (Setyawati, 2014) menambahkan bahwa metode tersebut merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Proses analisis data menggunakan teknik analisis tematik, yang terdiri atas tahap mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, menganalisis data, memaparkan data, dan menyimpulkan data. Penelitian ini fokus pada penganalisisan gaya bahasa, slang dan kesantunan berbahasa dalam film berjudul "*Mencuri Raden Saleh*" yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko, dengan tujuan untuk menggalikan dan menganalisis penggunaan bahasa gaya bahasa, slang dan kesantunan berbahasa dalam konteks film tersebut.

A. Observasi

Dalam menulis karya ilmiah ini kami melakukan observasi dengan mengobservasi Film "*Mencuri Raden Saleh*" yang dilakukan dengan cara menonton film tersebut dan kemudian akan kami teliti lebih lanjut. Pada kegiatan ini dapat pula dilakukan dokumentasi atau lazim dinamakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan sebuah pengamatan yang menghasilkan data dengan cara

mendokumentasikan melalui media yang memiliki hubungan dengan perekam gambar, (Sugiyono, 2014: 329). Penelitian kami mengacu pada gaya bahasa pada film, kesantunan berbahasa pada tokoh dalam film dan slang pada tokoh dalam film.

B. Studi Pustaka

Terdapat pustaka-pustaka yang dijadikan rujukan dalam pengumpulan data mengenai analisis gaya bahasa pada Film "Mencuri Raden Saleh" ini. Adapun beberapa Pustaka yang dijadikan rujukan adalah sebagai berikut.

1. Cerina, Rista Ayu, and Dianita Indrawati. 2021. "Variasi Bahasa Sosiolek Dalam Film Yowis Ben 2." *Variasi Bahasa Sosiolek* 8 (3): 99–104.
2. Dina Rizki Triana. 2019. "Kesantunan Berbahasa Pada Film Katrini Karua Hanung Bermantyo: Tinjauan Sosiopragmatik" 26 (1).
3. Nurmala, Eva, Nabila Islamia, and Nazla Hambali. 2023. "Penggunaan Gaya Bahasa Indonesia Dalam Film Habibie Dan Ainun 2012." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRI-BAH)* 2 (1).
4. Nurrahman, Reisa, and Rismaniar Kartini. 2021. "Variasi Bahasa Dalam Percakapan Antartokoh Film Ajari Aku Islam." *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 14 (2): 175.
<https://doi.org/10.30651/st.v14i2.850>
5. **Simbolon, Jessyca, and Lia sari naibaho.** 2023. "Analisis Penggunaan Bahasa Slang Dalam Film "

Modus 'Karya Fajar.'" *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 3 (2): 59–71.

PEMBAHASAN

A. Gaya Bahasa pada tokoh dalam Film "Mencuri Raden Saleh"

1. Ucup

Ucup merupakan sahabat piko yang memiliki karakter baik namun mudah emosi. Ucup memiliki bahasa yang sedikit kasar. Hal tersebut terlihat pada kutipan dialog berikut.

"Mangsa lu tau masuk perang-kap" (menit 1:49:36)

Gaya bahasa pada percakapan tersebut menggunakan simbolik "mangsa" dimana target lawan dijadikan seolah sedang diburu.

2. Piko

Piko merupakan karakter yang cerdas, ia lihat dalam membuat sesuatu dengan teliti, karena ia adalah seorang seniman.

"Ga boleh berakhir tanpa kontengensi" (menit 2:22:47)

"Dia pikir kita bocah ingusan yang bisa diketekin" (menit 1:43:50)

Gaya bahasa Metafora, dimana tokoh karakter menggunakan kata lain untuk menggambarkan suatu kata, misalnya bocah ingusan yang bisa diketekin artinya anak kecil yang masih polos, sehingga mudah untuk diatur dan di peralat.

3. Sarah

Sarah merupakan pacar piko yang memiliki karakter yang blak-blakan, ia pemberani.

“Gaya aja selangit tapi selernya katro” (menit 1:48:54)

Gaya bahasa sarkasme yang dilontarkan oleh Sarah terhadap anak dari bapak Presiden.

4. Budiman (Bapak Piko)

Budiman merupakan karakter yang belum tergambarkan dengan jelas, tetapi Budiman merupakan sosok yang cerdas seperti anaknya.

“Saya bisa buka mulut lukisan itu jika saya mau” (menit 1:38:53)

Gaya bahasa menggunakan majas sinekdok, dimana pak Budiman mengancam dengan mengatakan buka mulut.

5. Permadi

“Sebenarnya anak kamu pelukis yang hebat tetapi anak yang mudah diperalat” (menit 1:39:38)

Gaya bahasa menggunakan majas antitesis, dimana makna sebelumnya bertentangan dengan makna mudah diperalat.

B. Kesantunan Berbahasa pada tokoh dalam Film “Mencuri Raden Saleh”

1. Pada menit ke-15:25 tokoh Nenek Sarah kepada Sarah

“Omah minta maaf kalau bikin kamu harus mengurus semua ini... “

Dialog di atas menggambar sikap nenek sarah yang merasakan tidak enak hati pada cucunya, sosok Nenek Sarah meminta maaf atas segala hal yang menimpa sarah.

C. Penggunaan Bahasa Nonbaku dalam Film “Mencuri Raden Saleh”

Berdasarkan hasil penelitian pada Film “Mencuri Raden Saleh” yang dianalisa oleh tiga peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat 65 kata nonbaku dalam video tersebut. Berikut analisis bahasa nonbaku pada Film “Mencuri Raden Saleh”

| No | Menit\Detik | Data | Bentuk Asal |
|----|-------------|-----------------|--------------|
| 1. | 4:23 | <i>Sold out</i> | Habis |
| 2. | 4:42 | Gue | Aku |
| 3. | 4:44 | <i>Men</i> | Laki-laki |
| 4. | 4:45 | Okey | - |
| 5. | 4:46 | Lu | Kamu |
| 6. | 5:17 | <i>Thanks</i> | Terima Kasih |

| | | | |
|-----|-------|-------------------|-------------------|
| 7. | 5:25 | Balik | Pulang |
| 8. | 5:30 | Yoi | Iya |
| 9. | 5:31 | Gokil | - |
| 10. | 5:38 | Tengkyu | Terima kasih |
| 11. | 6:00 | Buruan | Cepat |
| 12. | 6:18 | Tumben | Biasanya |
| 13. | 6:33 | Ceesan | Temenan/berteman |
| 14. | 6:42 | <i>Jackpot</i> | Hadiah |
| 15. | 7:02 | Tajir | Kaya |
| 16. | 7:06 | Duit | Uang |
| 17. | 7:38 | <i>Perfect</i> | Sempurna |
| 18. | 7:42 | Telat | Terlambat |
| 19. | 7:46 | Bat | Sangat |
| 20. | 7:47 | Comot | Mengambil |
| 21. | 8:20 | <i>Filter</i> | Saring |
| 22. | 8:25 | <i>Original</i> | Asli |
| 23. | 8:26 | <i>Affordable</i> | Terjangkau |
| 24. | 9:04 | Bokap | Bapak |
| 25. | 9:51 | Beban | Tanggung |
| 26. | 10:41 | <i>Effort</i> | Usaha |
| 27. | 11:00 | <i>Lawyer</i> | Pengacara |
| 28. | 11:14 | Kemaren | Kemarin |
| 29. | 12:25 | Catet | Catat |
| 30. | 12:26 | Dong | - |
| 31. | 12:30 | Bentar | Sebentar |
| 32. | 12:48 | Mantab | - |
| 33. | 13:06 | Bang | Kakak |
| 34. | 13:20 | <i>Feedback</i> | Timbal balik |
| 35. | 13:29 | <i>Budget</i> | Harga/modal/biaya |
| 36. | 13:33 | Ga bisa | Tidak Bisa |
| 37. | 14:07 | <i>Elah</i> | - |
| 38. | 14:09 | <i>Eh</i> | - |
| 39. | 14:17 | <i>Iye-iye</i> | Iya-iya |
| 40. | 16:35 | <i>Woi</i> | - |
| 41. | 17:02 | <i>Bacot</i> | Banyak Omong |
| 42. | 18:15 | <i>Top up</i> | Isi ulang |
| 43. | 18:24 | <i>Mampus</i> | - |
| 44. | 18:59 | <i>Share</i> | Berbagi |

| | | | |
|-----|---------|---------------------|--------------------------|
| 45. | 23:39 | <i>Kece</i> | Keren |
| 46. | 25:03 | <i>Gombal</i> | Merayu |
| 47. | 25:01 | <i>Miss</i> | kangen |
| 48. | 45:15 | Geblek | - |
| 49. | 45:16 | Nyokap | Ibu |
| 50. | 1:01:54 | Monyet | (kata kasar) |
| 51. | 1:03:45 | <i>Wow</i> | - |
| 52. | 1:07:04 | <i>Good morning</i> | Selamat pagi |
| 53. | 1:07:08 | <i>Guys</i> | - |
| 54. | 1:47:20 | Mangsa | Target |
| 55. | 1:47:20 | Bray | Bro/kawan |
| 56. | 1:47:20 | Kena | Tertangkap |
| 57. | 1:47:30 | Sikat | Lakukan |
| 58. | 1:48:49 | <i>Najis</i> | Kotor |
| 59. | 1:48:50 | <i>Prik</i> | Ga jelas |
| 60. | 1:48:51 | Gayanya selangit | Banyak gaya |
| 61. | 1:48:54 | Katro | Kampungan |
| 62. | 1:52:14 | <i>Buset</i> | - |
| 63. | 1:52:16 | <i>Bestie</i> | Best friend/teman sejati |
| 64. | 1:55:40 | <i>Sinting</i> | Gila |
| 65. | 1:59:50 | <i>Kelar</i> | Selesai |

Tabel 1. Penggunaan Bahasa Nonbaku pada Tokoh Film “Mencuri Raden Saleh”

Berdasarkan ke-65 bahasa nonbaku yang telat ditemukan selanjutnya peneliti mengklasifikasikan bahasa nonbaku

tersebut berdasarkan wujud variasi kosakata yakni sebagai berikut.

| No | Data | Kalimat | Keterangan |
|----|-------|---|---|
| 1. | Gue | <i>“Cup, sorry nih kayanya gue ga bisa nunggu men. Gue mesti bayar uang kuliah bulan ini”</i> | Arti kata <i>Gue</i> adalah aku atau saya. Kata ini termasuk Bahasa gaul untuk menciptakan suanana akrab dengan orang lain. |
| 2. | Lu | <i>“okey, abis gue tutup tenponnya gue transfer ke lu ye”</i> | Arti kata <i>Lu</i> adalah kamu. Biasanya untuk panggilan akrab seseorang. |
| 3. | Balik | <i>“gue balik dulu ya fal”</i> | <i>Balik</i> dalam konteks ini artinya adalah pulang. |

| | | | |
|-----|---------|--|---|
| 4. | Buruan | "eh, pik matiin listrik buruan!" | <i>Buruan</i> berasal dari kata buru/terburu-buru. Namun dalam kalimat ini arti <i>buruan</i> adalah cepat-cepat. |
| 5. | Tajir | "kita tu bukan anak nya orang tajir yang cukup duduk-duduk santai trus tiap bulan dikirimin duit sama orang tua nya" | Kata <i>Tajir</i> merupakan kata ganti dari kaya atau menggambarkan seseorang yang kaya raya. |
| 6. | Duit | "kita tu bukan anak nya orang tajir yang cukup duduk-duduk santai trus tiap bulan dikirimin duit sama orang tua nya" | Kata <i>duit</i> artinya uang, yang merupakan Bahasa gaul. |
| 7. | Bokap | "bokap lu di Bandung gimana?" | <i>Bokap</i> merupakan kata gaul dari ayah |
| 8. | Mantab | "raden saleh?! Ini baru mantab!" | Arti dari kata <i>mantab</i> disini merupakan ungkapan rasa puas terhadap sesuatu. |
| 9. | Bang | "lapor bang, laporan ke 2 soal dugaan pemalsuan lukisan masuk lagi tadi sore" | <i>Bang</i> berasal dari kata abang yang artinya kakak atau laki-laki yang lebih tua. |
| 10. | Kece | "makin kece aja pacar lu" | Arti kata <i>kece</i> adalah keren yang merupakan kata gaul. |
| 11. | Bacot | "bacot lu" | <i>Bacot</i> merupakan kata umpatan kepada orang lain. |
| 12. | Gombal | "yang kemarin kamu bilang 'aku miss kamu' itu gombal?" | Kata <i>gombal</i> artinya rayuan dalam Bahasa gaul. |
| 13. | Gokil | "wuihh gokil!" | Dalam Bahasa gaul <i>gokil</i> artinya gila |
| 14. | Bat | "... mana lapar bat gua..." | <i>Bat</i> merupakan bahasa gaul dari banget |
| 15. | Comot | "...lapar bat gua, comot dikit ya" | <i>Comot</i> dalam Bahasa gaul artinya mengambil. |
| 16. | Mampus | "mampus kita di bunuh bapak, far" | <i>Mampus</i> artinya mati. Namun dalam konteks ini <i>mampus</i> artinya dimarahi oleh bapak |
| 17. | Nyokap | "udah nyokap nya beda tapi kelakuan berdua sama geblek nya" | <i>Nyokap</i> merupakan Bahasa gaul dari ibu/mamah |
| 18. | Kelar | "kelar udah" | Kata <i>kelar</i> artinya sudah selesai. |
| 19. | Sinting | "woi! Lu sinting apa gimana sih?! kita ketuan loh" | <i>Sinting</i> artinya gila atau tidak beres pikiran nya. |

| | | | |
|-----|------------------|--|--|
| 20. | Mangsa | " <i>mangsa kena bray</i> " | Arti kata <i>mangsa</i> disini yaitu orang yang menjadi target masuk perangkap. |
| 21. | Buset | " <i>buset deh</i> " | Kata <i>buset</i> yaitu makian lembut untuk menyatakan keherana atau kaget. |
| 22. | Sikat | " <i>sikat!</i> " | <i>Sikat</i> disini artinya untuk segera melancarkan rencana. |
| 23. | Tengkyu | " <i>wudih, tengkyu ya!</i> " | <i>Tengkyu</i> merupakan kata yang berasal dari Bahasa Inggris yaitu 'thank you' artinya terima kasih. |
| 24. | Ceesan | " <i>lagian apa salahnya sih lu ceesan sama dia</i> " | <i>Ceesan</i> artinya teman/temenan dalam Bahasa Gaul. |
| 25. | Jackpot | " <i>tenang sar, gue sama ucup baru dapet jackpot</i> " | Kata <i>jackpot</i> disini artinya baru mendapat keuntungan yang besar. |
| 26. | Prik | " <i>najis gue cup, prik banget itu orang trus juga ngomongnya selangit tapi seleranya katro</i> " | kata <i>Prik</i> merupakan Bahasa Gaul yang berarti konyol atau ga jelas. |
| 27. | Najis | " <i>najis gue cup, prik banget itu orang trus juga ngomongnya selangit tapi seleranya katro</i> " | Kata <i>Najis</i> artinya jijik atau menjijikan. |
| 28. | Gayanya selangit | " <i>najis gue cup, prik banget itu orang trus juga ngomongnya selangit tapi seleranya katro</i> " | Kata <i>gayanya selangit</i> memiliki arti banyak gaya. |
| 29. | Katro | " <i>najis gue cup, prik banget itu orang trus juga ngomongnya selangit tapi seleranya katro</i> " | Kata <i>katro</i> artinya kampung |
| 30. | Tumben | " <i>kok bisa sih, tumben</i> " | <i>Tumben</i> memiliki arti tidak biasanya. |

Tabel 2. Bahasa Gaul yang Digunakan

Dari data di atas, dapat ditemukan beberapa penggunaan Bahasa Gaul dalam percakapan antar tokoh pada film "Men-curri Raden Saleh". Hasil analisis data menunjukkan bahwa dalam percakapan antar tokoh pada film paling banyak menggunakan Bahasa Gaul untuk sapaan seperti "Lu" dan "Gua/Gue". Selain itu,

para tokoh juga sangat sering menggunakan beberapa kata Gaul atau slang seperti "bokap", "nyokap". "gokil", "du-it", "balik" dan lain-lain.

Penggunaan Bahasa Gaul tersebut tentunya memiliki tujuan, antara lain: (1) untuk membangun hubungan yang lebih dekat antara cerita sejarah dengan generasi

muda (2) untuk mengeksplorasi karakter yang lebih kompleks (memperkaya karakterisasi) (3) Penggunaan bahasa gaul bisa

bertujuan untuk menciptakan keterhubungan emosional yang lebih kuat antara penonton dengan cerita.

| No | Data | Kalimat | Keterangan |
|-----|---------|---|--|
| 1. | Telat | <i>"gengs-gengs sorry ya ague telat"</i> | <i>Telat</i> merupakan kata tidak baku dari terlambat. |
| 2. | Beban | <i>"papah tu cuman ga mau nambah beban kamu"</i> | <i>Beban</i> memiliki makna kiasan yang berarti berat yang harus dilakukan (ditanggung). |
| 3.. | Kemaren | <i>"lukisan widayat lo kemaren laku 900 juta kemaren"</i> | <i>Kemaren</i> merupakan kata tidak baku dari kemarin. |
| 4.. | Catet | <i>"catet"</i> | Kata <i>catet</i> adalah kata tidak baku dari catat. |
| 5. | Bentar | <i>"bentar bentar bentar"</i> | <i>Bentar</i> berasal dari kata baku sebentar. |
| 6. | Ga bisa | <i>"kalo gitu ga bisa jadi kasus sit, bukan kapasitas kita juga buat selidikin lukisan palsu"</i> | Kata <i>ga bisa</i> merupakan kata tidak baku dari tidak bisa. |
| 7. | Kena | <i>"mangsa kena bray"</i> | <i>Kena</i> berasal dari kata baku terkena. |

Tabel 3. Bahasa Indonesia Tidak Baku

Bahasa tidak baku merupakan bahasa yang tidak mengikuti aturan yang resmi atau standar tertentu yang diterima oleh masyarakat. Dalam bahasa baku biasanya melibatkan kata-kata, ungkapan

bahasa yang lebih informal. Penggunaan bahasa tidak baku antar tokoh adalah sebagai kata atau ungkapan agar penonton lebih mengerti apa yang dibicarakan oleh tokoh dalam film.

| No | Data | Kalimat |
|----|---------|--|
| 1. | Yoi | <i>"yoi!"</i> |
| 2. | Dong | <i>"gitu dong!"</i> |
| 3. | Elah | <i>"ah elah"</i> |
| 4. | Eh | <i>"eh tolong ingetin bokap ya, uang sewaan bulan depan jangan sampe telat lagi."</i> |
| 5. | Iye-iye | <i>"iye-iye ah"</i> |
| 6. | Woi | <i>"woi, nambah ga? Udah mau menang tuh tuktuk, nambah lah, takut? Nambah lah udah all in aja lama banget, menang itu"</i> |

| | | |
|-----|------|--|
| 7. | Wow | "wow~" |
| 8. | Guys | "good morning guys" |
| 9. | Bray | "mangsa kena bray" |
| 10. | Okey | "okey, abis gue tutup tenponnya gue transfer ke lu ye" |

Tabel 4. Partikel Bahasa

Partikel adalah kata yang tidak memiliki arti gramatikal, tetapi digunakan untuk memberikan penegasan pada kalimat agar tidak terdengar aneh ketika diucapkan dan mempermudah pemahaman makna.

Berdasarkan data di atas dalam percakapan setiap tokoh banyak di jumpai penggunaan artikel, seperti "Guys" , "good morning guys".

| No | Data | Kalimat | Keterangan |
|----|-------------------|--|---|
| 1. | <i>Sold out</i> | "Sold out kepada bapak Robert, terima kasih!" | <i>Sold out</i> dalam Bahasa Indonesia berarti habis terjual. |
| 2. | <i>Sorry</i> | "Cup, sorry nih kayanya gue ga bisa nunggu men. Gue mesti bayar uang kuliah bulan ini" | <i>Sorry</i> dalam Bahasa Indonesia memiliki arti maaf. |
| 3. | <i>Men</i> | "Cup, sorry nih kayanya gue ga bisa nunggu men. Gue mesti bayar uang kuliah bulan ini" | <i>Men</i> dalam Bahasa Indonesia memiliki arti laki-laki. Dalam konteks percakapan ini, maksudnya teman laki-laki sebayanya. |
| 4. | <i>Thanks</i> | "okey, thanks!" | <i>Thanks</i> merupakan singkatan dari thank you yang berarti terima kasih. |
| 5. | <i>Perfect</i> | "perfect banget ya dinner nya" | <i>Perfect</i> dalam Bahasa Indonesia memiliki arti sempurna. |
| 6. | <i>Filter</i> | "kalo ngomong ga ada filter nya, barang-barang gue tuh semua asli sar, original tapi affordable" | <i>Filter</i> dalam Bahasa Indonesia memiliki arti saring/menyaring. |
| 7. | <i>Original</i> | "kalo ngomong ga ada filter nya, barang-barang gue tuh semua asli sar, original tapi affordable" | <i>Original</i> dalam Bahasa Indonesia memiliki arti asli/keaslian. |
| 8. | <i>Affordable</i> | "kalo ngomong ga ada filter nya, barang-barang gue tuh semua asli sar, original tapi affordable" | <i>Affordable</i> dalam Bahasa Indonesia memiliki arti terjangkau. |
| 9. | <i>Effort</i> | "terus udah? udah nih effort kita udah habis? Udah ga ada" | <i>Effort</i> dalam Bahasa Indonesia memiliki arti Upaya. |

| | | | |
|-----|---------------------|--|---|
| | | <i>usaha kita buat naik banding lagi pah?</i> | |
| 10. | <i>Lawyer</i> | <i>"ada lawyer temen papah, katanya dia bisa bantu proses nya, tapi mereka minta 2 miliar untuk membuka lagi kasus nya"</i> | <i>Lawyer</i> dalam Bahasa indonesia memiliki arti pengacara. |
| 11. | <i>Feedback</i> | <i>"udah dapet feedback dari galnas?"</i> | <i>Feedback</i> dalam Bahasa indonesia memiliki arti masukan. |
| 12. | <i>Budget</i> | <i>"mereka ga ada budget nya"</i> | <i>Budget</i> dalam Bahasa indonesia adalah anggaran. |
| 13. | <i>Top up</i> | <i>"itu dia masalah nya tuk, tadi duit terakhir yang 3 juta, gua pake buat top up"</i> | <i>Top up</i> dalam Bahasa indonesia yaitu isi ulang. |
| 14. | <i>Share</i> | <i>"sebelum mba dini bilang apa pekerjaan nya, saya cuman mau bilang kami ga cuman butuh uang nya, kami mau fear, share"</i> | <i>Share</i> dalam Bahasa indonesia memiliki arti bagi/berbagi/membagikan |
| 15. | <i>Good morning</i> | <i>"good morning guys"</i> | <i>Good morning</i> dalam Bahasa indonesia memiliki arti selamat pagi. |

Tabel 5. Penggunaan Bahasa Asing

Bahasa Indonesia yang dicampur dengan bahasa asing terjadi saat penggunaan kata-kata, frasa, atau struktur kalimat dari kalimat asing diselipkan ke dalam bahasa Indonesia. Ini terjadi karena pengaruh globalisasi, teknologi, budaya luar dll. Seperti dalam data berikut terdapat bahasa asing yang terdapat dalam percakapan antar tokoh.

SIMPULAN

Film "Mencuri Raden Saleh" merupakan satu dari banyak film di Indonesia yang menjadi film terbaik. Film ini menyampaikan kisah yang begitu epik dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai dialognya. Gaya bahasa yang

digunakan tidak semuanya mengandung majas, tetapi dalam beberapa adegan terdapat berbagai dialog yang menggunakan gaya bahasa berupa majas metafora, sarkasme, sinekdok, simbolik, antitesis. Karakter tokoh dalam film ini pun digambarkan dengan penyampaian dialog yang memperhatikan karakter dan juga kesantunan di dalamnya.

Film " Mencuri Raden Saleh" pada dasarnya merupakan film dengan target pasar beragam usia. Namun, anak muda menjadi target utama dalam film ini, sehingga penggunaan slang dan dialek terdapat pada film ini. Terdapat 65 bahasa nonbaku yang muncul pada dialog yang dilontarkan oleh para aktor di dalamnya.

Dengan 30 kata bahasa gaul 7 bahasa tidak baku 10 partikel dan 15 penggunaan kata bahasa asing. Hal ini menunjukkan keragaman bahasa pada Film “Mencuri Raden Saleh” penerapan gaya bahasa yang mudah dimengerti menjadikan film ini sukses besar ditambah dengan alur cerita yang menarik. Pengemasan karakter pun tergambar melalui cara tokoh menyampaikan dialog. Bahasa menjadi alat perantara komunikasi yang baik dari film kepada penonton dikarenakan penggunaan Bahasa Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Cerina, Rista Ayu, and Dianita Indrawati. 2021. “Variasi Bahasa Sosiolek dalam Film Yowis Ben 2.” *Variasi Bahasa Sosiolek* 8 (3): 99–104.
- Dina Rizki Triana. 2019. “Kesantunan Berbahasa Pada Film Katrini Karua Hanung Bermantyo: Tinjauan Sosiopragmatik” 26 (1).
- Nurmala, Eva, Nabila Islamia, and Nazla Hambali. 2023. “Penggunaan Gaya Bahasa Indonesia Dalam Film Habibie Dan Ainun 2012.” *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRI-BAH)* 2 (1).
- Nurrahman, Reisa, and Rismaniar Kartini. 2021. “Variasi Bahasa Dalam Percakapan Antartokoh Film Ajari Aku Islam.” *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 14 (2): 175. <https://doi.org/10.30651/st.v14i2.8505>.
- Simbolon, Jessyca, and Lia sari naibaho. 2023. “Analisis Penggunaan Bahasa Slang Dalam Film ‘ Modus ‘ Karya Fajar.” *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 3 (2): 59–71.
- Sugiyono. 2014. *Metode Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Widiyatmaka, W. Sulisty, E. Nugroho, S. 2019. “Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Sang Kiai”. *MUDRA: Jurnal Seni Budaya, Vol. 34, No.1*.
- Wirartha, I Made. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi Dan Tesis*. Penerbit Andi.

